



Safrina Safitri¹
 Khairina Tambunan²

PENGARUH M-BANKING TERHADAP KEMUDAHAN MASYARAKAT UNTUK MELAKUKAN TRANSAKSI DI BANK MUAMALAT KCP STABAT

Abstrak

Untuk memudahkan klien bertransaksi dimana saja, kapan saja, dan hanya dengan smartphone, PT. Bank Muamalat KCP Stabat mendorong nasabah untuk mengadopsi mobile banking. Namun, masih ada beberapa konsumen yang tidak mau menggunakan mobile banking karena sulit digunakan, tidak percaya, atau tidak mau menghadapi risiko yang ada. Studi lapangan dengan pendekatan kuantitatif merupakan metodologi penelitian yang digunakan. Populasi penelitian ini adalah nasabah Bank Muamlat KCP Stabat yang membelanjakan hingga 755 dana IB Hijrah. Rumus slovin digunakan untuk memilih sampel untuk penyelidikan ini, yang mencakup hingga 98 klien. teknik pengumpulan data yang melibatkan wawancara dan survei. metode untuk menganalisis data dengan analisis banyak regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) berpengaruh positif signifikan terhadap nasabah yang menggunakan layanan mobile banking yang ditunjukkan dengan nilai sig 0,000 0,05 dan nilai thitung $4,117 > t_{tabel} 1,66365$; dan (2) berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah terhadap layanan mobile banking Bank Muamalat KCP Stabat.

Kata Kunci: Mobile Banking, Kemudahan, Transaksi

Abstract

To make it easier for clients to transact anywhere, anytime, and only with a smartphone, PT. Bank Muamalat KCP Stabat encourages customers to adopt mobile banking. However, there are still some consumers who do not want to use mobile banking because it is difficult to use, they don't trust it, or they don't want to face the risks involved. Field studies with a quantitative approach is the research methodology used. The population of this study are customers of Bank Muamlat KCP Stabat who spend up to 755 IB Hijrah funds. Slovin's formula was used to select a sample for this investigation, which included up to 98 clients. data collection techniques involving interviews and surveys. methods for analyzing data by analysis multiple regressions. The results of the study show that: (1) a significant positive effect on customers using mobile banking services is indicated by a sig value of 0.000 0.05 and a tcount value of $4.117 > t_{table} 1.66365$; and (2) has a significant positive effect on customer interest in Bank Muamalat KCP Stabat mobile banking services.

Keywords: Mobile Banking, Convenience, Transactions.

PENDAHULUAN

Jenis bank diklasifikasikan sebagai Bank Umum, Bank Perkreditan Rakyat (BPR), dan Bank Sentral. Bank adalah badan usaha yang menghimpun uang dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat luas (UU RI No. 10 tahun 1998). Bank umum adalah yang paling banyak dan mapan di Indonesia. Mereka dapat beroperasi di seluruh negeri dan terlibat dalam berbagai layanan atau penawaran produk keuangan. Mereka bertanggung jawab untuk menyediakan semua layanan perbankan untuk semua strata sosial, baik perorangan maupun lembaga publik. BPR merupakan lembaga yang melakukan kegiatan usaha sesuai dengan hukum adat atau syariah.

Dalam sistem keuangan Islam, bank sentral diharuskan pusat perbankan syariah otonom bertanggung jawab untuk mencapai tujuan sosial ekonomi ekonomi Islam. bank sentral adalah badan pengetahuan bertanggung jawab untuk melaksanakan kebijakan moneter negara. Pendekatan ekonomi

^{1,2)}Universitras Islam Negeri Sumatera Utara Medan
 email: safrinasafitri2@gmail.com, khairinatambunan@uinsu.ac.id

Islam terhadap kebijakan moneter berusaha membangun persaudaraan universal sebagai dasar keadilan sosial ekonomi dan pemerataan pendapatan dan kesejahteraan untuk semua.

Kemajuan teknologi informasi dan telekomunikasi mengikuti berdirinya perbankan syariah. Teknologi informasi telah memungkinkan masyarakat, dunia usaha, bahkan pemerintah untuk mendapatkan informasi dengan cepat dan mudah. Teknologi dan kehidupan tidak dapat dipisahkan. Menurut Bank Syariah, teknologi dapat digunakan untuk memberikan layanan secara efektif dan dengan mempertimbangkan keamanan dan kenyamanan pelanggan. Banyaknya organisasi perbankan yang menggunakan dan meningkatkan layanannya dengan menyediakan layanan saat ini mencerminkan penggunaan teknologi internet dalam dunia perbankan. Internet banking karena memudahkan masyarakat untuk bertransaksi kapanpun dan dimanapun berkat media internet.

Teknologi informasi telah berkembang pesat seiring dengan kemajuan dan perkembangan zaman; Kemajuan teknologi memiliki multiplier effect, artinya berkontribusi terhadap kemajuan di berbagai disiplin ilmu, termasuk sistem pembayaran. Pertumbuhan sistem pembayaran dipengaruhi oleh kemajuan teknologi komunikasi, khususnya yang berkaitan dengan internet dan perangkat mobile.

Pelanggan dapat mengambil uang tunai dari kantor cabang mana pun dari bank yang sama berkat ketersediaan sistem online yang dijalankan oleh komputer dan teknologi komunikasi. Banyak kemungkinan untuk menyelesaikan transaksi keuangan sekarang ada berkat kemajuan teknologi. E-money adalah alat yang luar biasa untuk transaksi non tunai di jaringan, komputer, dan internet. Sistem ini juga dilengkapi dengan ATM (Anjungan Tunai Mandiri) dalam perkembangan selanjutnya, memungkinkan konsumen untuk menarik uang di luar jam kerja reguler bank. Cara lain untuk memperluas ATM adalah dengan membangun ATM Bersama, yang memungkinkan nasabah bank menggunakan ATM bank lain untuk menarik uang tunai. Setelah ATM hadir untuk membantu transaksi konsumen, kini telah hadir layanan perbankan yang disebut dengan electronic banking atau kadang disebut dengan e-banking. Mobile banking adalah salah satu layanan e-banking. Sebuah aplikasi bernama mobile banking membantu pengguna mewujudkan tujuannya untuk dapat melakukan transaksi perbankan melalui perangkat mobile mereka. Pengenalan mobile banking berdampak positif terhadap kemampuan konsumen (nasabah) untuk menyelesaikan transaksi perbankan. Nasabah tidak perlu lagi mengunjungi bank untuk melakukan transaksi perbankan. Nasabah (konsumen) cukup menghubungkan smartphone yang dapat digunakan sebagai handphone atau tablet ke jaringan internet untuk menjalankan aplikasi mobile banking. meningkatkan standar layanan yang diberikan oleh bank syariah, khususnya melalui mobile banking.

Kecuali penarikan tunai, konsumen dapat melakukan aktivitas perbankan menggunakan mobile banking, sehingga tidak perlu mengunjungi bank atau ATM. Akses ke layanan perbankan yang diperlukan tidak terbatas bagi nasabah bank berkat penggunaan sistem pembayaran mobile banking. Keunggulan mobile banking antara lain adalah kebebasan bertransaksi kapan saja, di mana saja, dan tanpa memandang jam kerja. Transaksi keuangan, layanan keuangan non-transaksional, transfer dana, dan pembayaran tagihan semuanya tersedia melalui mobile banking.

Baik industri perbankan maupun pelanggan mendapatkan keuntungan dari mobile banking. Bagi bank, ini termasuk pendapatan berbasis biaya, loyalitas pelanggan, optimalisasi pendapatan dan biaya, keunggulan kompetitif, dan ekspansi perusahaan. Selain itu, pelanggan mendapatkan keuntungan dari kemudahan dan kecepatan, kemampuan untuk melakukan transaksi di mana saja kapan saja, serta penghematan waktu dan biaya. Preferensi seseorang untuk mengadopsi atau tidak menggunakan teknologi baru secara signifikan dipengaruhi oleh persepsi penerimaannya. Konsumen (klien) mengadopsi aplikasi mobile banking apakah berhasil atau tidak, seperti yang diprediksi oleh hubungan korelasional dan kausal. Persepsi Usability berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan mobile banking. Sebelum pengguna mengadopsi layanan mobile banking, manfaat yang dirasakan adalah pertimbangan utama. Kesan kenyamanan juga dipengaruhi oleh perspektif ini. Jika mobile banking dapat menguntungkan klien atau menawarkan layanan yang memenuhi permintaan mereka, orang lebih cenderung mengadopsinya.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh M-Banking Terhadap Kemudahan Masyarakat Untuk Melakukan Transaksi di Bank Muamalat KCP Stabat" karena sudah jelas dari pembahasannya diatas seberapa tertarik nasabah menggunakan mobile banking di PT Bank Muamalat, atau yang dikenal dengan Muamalat Din.

METODE

Penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan dalam penyelidikan ini. Metode kuantitatif menguji hipotesis dengan menyajikan data yang sebagian besar berupa angka-angka dan menganalisis data yang digunakan secara statistik. Studi ini merupakan salah satu contoh studi lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan pada suatu subjek atau di lapangan secara langsung. Penelitian kuantitatif berbasis penemuan dan dilakukan di lingkungan terbuka adalah alat penting yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Akibatnya, penelitian harus memberikan teori dan wawasan yang luas sehingga pertanyaan dapat diajukan dan proses analisis dan konstruksi objek penelitian menjadi lebih jelas.

Mempelajarinya memberikan penekanan yang lebih kuat pada makna dan dibatasi oleh nilai-nilai. Memahami interaksi sosial, pengembangan teori, memastikan keakuratan data, dan mengeksplorasi arah perkembangan adalah tujuan dari penelitian ini. Penelitian asosiatif, atau jenis penelitian yang berusaha memahami pengaruh atau juga hubungan antara dua variabel atau lebih, digunakan dalam penelitian ini. yang sesuai tujuannya adalah untuk menentukan apakah manfaat yang dirasakan, kenyamanan yang dirasakan, risiko yang dirasakan, dan kepercayaan yang dirasakan dalam minat dalam menggunakan mobile banking memiliki dampak yang substansial satu sama lain. Lokasi penelitian adalah di mana penelitian akan berlangsung, dan durasi penelitian adalah berapa lama penelitian akan berlangsung. Mengenai lokasi penelitian di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Stabat, hal itu dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Dengan mengkontraskan nilai r hitung atau korelasi Pearson dengan nilai r tabel, dilakukan uji validitas. Item pernyataan hasil survey diterima sesuai dengan kriteria, jika r hitung > dari r tabel. Dengan SPSS 20 dilakukan pengujian validitas, dan temuan validitas pernyataan dapat dilihat berdasarkan output SPSS.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Validitas
Persepsi Kemudahan Kegunaan M-Banking (X)	X.1	0,598	0,2120	Valid
	X.2	0,693	0,2120	Valid
	X.3	0,334	0,2120	Valid
	X.4	0,653	0,2120	Valid

Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui seberapa akurat dan konsisten suatu alat ukur dapat menunjukkan kualitas butir, dilakukan pengujian reliabilitas data. Pengukur Cronbach Alpha digunakan untuk menilai validitas data. Salah satu koefisien ketergantungan yang paling sering digunakan adalah Cronbach Alpha. Disarankan untuk skala pengukuran memiliki skor Cronbach Alpha minimal 0,60. uji ketahanan secara mendalam untuk mengetahui apakah instrumen pengumpul data mencerminkan tingkat presisi, akurasi, stabilitas, atau konsistensi ketika digunakan pada berbagai periode atau ketika dilakukan dua atau lebih pengukuran terhadap gejala yang sama, maka penelitian ini dilakukan terhadap klaim-klaim yang memiliki validitas.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Persepsi Kemudahan Penggunaan M-Banking (X)	0, .768 > 0,600	Reliabel

Berdasarkan temuan awal studi tersebut, persepsi kemudahan penggunaan secara signifikan meningkatkan minat nasabah dalam memanfaatkan layanan mobile banking Bank Muamalat KCP Stabat. Variabel persepsi kemudahan penggunaan memiliki nilai sig 0,000 0,05 dan nilai thitung 4,117 > ttabel 1,66365. Hal ini mengindikasikan bahwa jika nasabah mempersepsikan penggunaan layanan mobile banking Bank Muamalat KCP Stabat lebih sederhana maka mereka akan lebih tertarik untuk melakukannya.

Berdasarkan temuan penelitian, kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan risiko berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan mobile banking Bank Muamalat KCP Stabat. Layanan mobile banking secara signifikan dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan risiko pada saat yang bersamaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R) sebesar 0,483 atau 48,3%. Ini menunjukkan gagasan bahwa di Bank Muamalat KCP Stabat, kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan risiko menyumbang 48,3% minat nasabah dalam menggunakan layanan mobile banking, dengan variabel dan faktor lain mempengaruhi sisanya 51,7%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dijelaskan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah tertariknya nasabah menggunakan layanan mobile banking di Bank Muamalat KCP Binjai disebabkan oleh kemudahan penggunaan yang dirasakan. Menurut temuan studi ini, hasil uji t variabel yang mudah digunakan (X1) didapatkan probabilitas sig Variabel persepsi kemudahan penggunaan memiliki nilai sig 0,000 0,05 dan nilai thitung 4,117 > ttabel 1,66365. Artinya, jika nasabah menganggap penggunaan layanan mobile banking Bank Muamalat KCP Binjai lebih sederhana, mereka akan lebih tertarik untuk melakukannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad dan Prambudi. Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking. Jakarta : Jurnal Studi Manajemen No. 1-11, 2014.
- Amirudin. Pengantar Metode Penelitian Hukum. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Arikonto Suharsimi. Prosedur penelitian.
- Arikunto Suharaimi. Prosedur penelitian. Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002.
- Astuti, Rahmad, Riyadi. Pengaruh Kemudahan Terhadap Kepercayaan dan Penggunaan Mobile Banking. Jurnal : Administrasi Bisnis, 2017.
- Basu, Swasta dan Hani, Handoko. Manajemen Perusahaan Analisa Perilaku Konsumen. Yogyakarta : Liberty Edisi Pertama, 2009.
- Bi Rahmani, Nur Ahmadi. Metodologi Penelitian Ekonomi. Medan : FEBI UINSU Press.
- Bungin, Burhan. Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi. Jakarta;Kencana, 2013.
- Bused and Tiwari. The Mobile Commere Prospects : A Strategic Analisis of Oppurtunities In The Banking Sector. Hamburg University Press, 2007.
- Ghizali Imam. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program IBMSPSS. Edisi Ketujuh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Hasan, Iqbal. Analisis Data Penelitian dengan Statistik Cet 3. Jakarta : Bumi Aksara, 2008. <https://www.bi.go.id.com> Di unduh 28 Juni 2020 Jam 20.05 WIB.
- Hutabarat, S. Evan, S.M. Pengantar Oceao Grafi. Jakarta : Universitas Indonesia, 2008.
- Jogiyanto. Metodologi penelitian sistem informasi. Yogyakarta : Penerbit Andi Offset 2008.
- Jogiyanto. Sistem Informasi Keperilakuan. Yogyakarta : Penerbit Andi Publisher, 2007.